

PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, penulis panjatkan puja dan puji syukur kepada-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Deteksi Pemalsuan Wajah pada Video Menggunakan Metode *Dual Attention Forgery Detection Network*”. *Shalawat* serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah diutus ke bumi sebagai lentera bagi hati manusia.

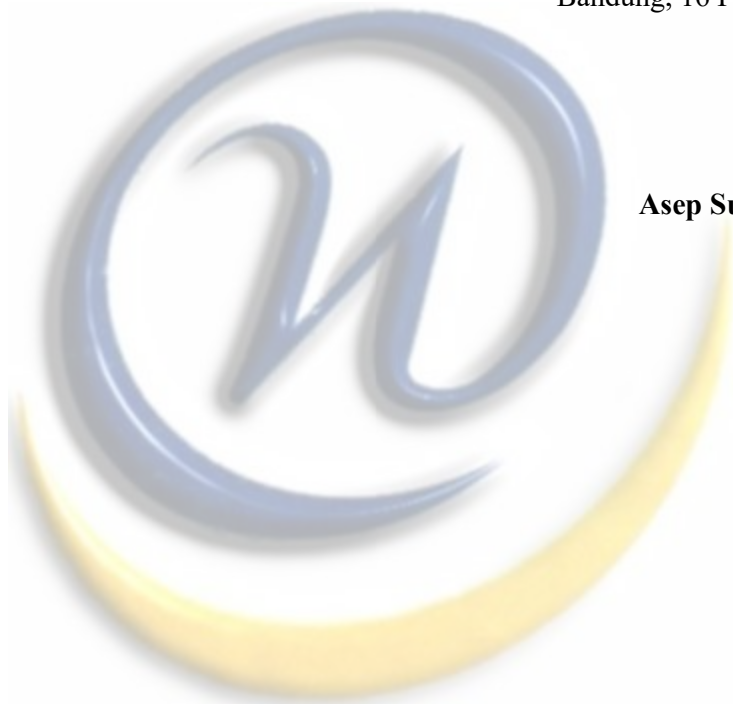
Dalam menyelesaikan tugas akhir ini terdapat beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung secara fisik maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Didit Damur Rochman, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik.
2. Bapak Ari Purno Wahyu Wibowo, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika.
3. Ibu Sriyani Violina, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran untuk membimbing dalam penyusunan tugas akhir.
4. Ibu Ulil Surtia Zulpratita, S.T., M.T., selaku dosen Program Studi Teknik Informatika dan kepala laboratorium *Applied Networking* yang telah mendidik dan memperkenalkan saya *machine learning* dan *deep learning*.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Informatika, Universitas Widyatama yang telah mendidik saya selama perkuliahan.
6. Adam Perdana Septyana, teman seperjuangan selama perkuliahan. Menjadi partner terbaik tim NETCORE dalam Turnamen Sains Data Nasional 2022 dan menjadi pemenang juara 3.
7. Kedua orang tua, senantiasa mendukung saya secara lahir dan batin. Terutama ibu yang selalu memperhatikan kipas angin yang digunakan untuk mendinginkan komputer semasa melaksanakan analisis dan eksperimen.
8. Pak Jimmy dan Sinta, selaku rekan kerja yang sudah menyetujui semua sisa cuti saya habiskan menjelang akhir tahun setiap hari Rabu untuk

mengerjakan tugas akhir dan menyetujui cuti saya untuk melaksanakan sidang.

9. Semua teman-teman yang sudah mendukung dan memberikan ide-ide untuk penulis.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Bandung, 16 Februari 2024



Asep Sutiono